

Paper Waste Utilization Training for Pekanbaru City Community

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kertas Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

Desvi Emti^{*}

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

^{*}Corresponding author's e-mail: desvi.emty@uin-suska.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide training in making crafts from used paper as the main material so that it can increase environmental awareness while creating economic opportunities through paper waste management. This activity is designed to introduce various techniques for processing used paper into value-added products, such as handicrafts, decorations, and functional goods. The community service activity method is carried out using the caramah method, question and answer, practice and assistance in making recycled products. The activity was carried out for the people of Pekanbaru City. The community service participants were very enthusiastic about participating in this activity so that this community service activity ran smoothly. This training provided several materials related to efforts to increase the knowledge of community service participants in terms of utilizing paper waste into useful products. Participants welcomed this activity positively and the materials presented could be understood by the participants and the activity took place smoothly, on time and as expected. The results of this training showed an increase in participants' knowledge about paper waste management, as well as higher motivation to be involved in waste reduction efforts. With this training, it is hoped that a more environmentally conscious community will be created and be able to utilize paper waste as a source of additional income, thereby contributing to environmental sustainability and the local economy.

Keywords: Training, Paper Waste, Craft Works.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan membuat kerajinan berbahan dasar utama kertas bekas sehingga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus menciptakan peluang ekonomi melalui pengelolaan limbah kertas. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan berbagai teknik pengolahan kertas bekas menjadi produk bernilai tambah, seperti kerajinan tangan, dekorasi, dan barang fungsional. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode caramah, tanya jawab, praktik dan pendampingan dalam pembuatan produk daur ulang. Kegiatan dilaksanakan untuk masyarakat Kota Pekanbaru. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam hal pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang bermanfaat. Peserta menyambut positif kegiatan ini dan materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta dan kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang pengelolaan limbah kertas, serta motivasi yang lebih tinggi untuk terlibat dalam upaya pengurangan sampah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan tercipta komunitas yang lebih sadar lingkungan dan mampu memanfaatkan limbah kertas sebagai sumber pendapatan tambahan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Pelatihan, Limbah Kertas, Hasil Karya Kerajinan.

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah di kawasan perkotaan, termasuk Kota Pekanbaru, semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi. Salah satu jenis sampah yang banyak dihasilkan adalah limbah kertas, yang berasal dari rumah tangga, perkantoran, sekolah, dan berbagai kegiatan komersial. Menurut data yang dikumpulkan oleh berbagai penelitian, limbah kertas sering kali menyumbang bagian yang cukup besar dari total sampah perkotaan. Limbah ini sering dibuang begitu saja, tanpa pengelolaan yang memadai, sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan pemborosan sumber daya alam yang seharusnya masih bisa dimanfaatkan (Sahertian et al., 2023).

Sampah kertas memiliki potensi untuk didaur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dengan teknologi yang relatif sederhana, kertas bekas dapat diolah kembali menjadi barang yang memiliki nilai jual, seperti kerajinan tangan, media pembelajaran, hingga bahan kemasan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan limbah kertas mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah kertas. Studi yang dilakukan di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember menunjukkan bahwa pelatihan daur ulang limbah kertas berhasil meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan produk ramah lingkungan seperti pot biodegradable (Arifiana et al., 2023). Sementara itu, pelatihan serupa di Jepara berhasil membangkitkan minat siswa sekolah dasar untuk mengolah kertas bekas menjadi karya seni yang bernilai (Widiyono et al., 2022).

Di Kota Pekanbaru sendiri, meskipun beberapa program pengelolaan sampah rumah tangga telah dilakukan, seperti pelatihan pembuatan kompos di Kelurahan Labuh Baru Timur (Ningsih & Siswati, 2021), upaya untuk mendaur ulang limbah kertas masih terbatas, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang kertas (Rahim et al., 2023). Padahal, pengelolaan limbah kertas yang baik dapat memberikan berbagai manfaat, mulai dari pengurangan volume sampah, penghematan energi, hingga pengurangan emisi karbon. Selain itu, program ini juga dapat menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat, terutama di sektor ekonomi kreatif, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan limbah kertas di Kota Pekanbaru. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah kertas, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi dari limbah yang selama ini dianggap tidak berguna. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penghasil sampah, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri adalah dengan mengembangkan dan membuka peluang untuk berwirausaha secara mandiri (Sehani et al., 2023), (Mardiah et al., 2021) dan mengembangkan keterampilan baru dalam mengolah limbah kertas menjadi produk kreatif dan bernilai jual. Hal ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membuka peluang usaha baru. Dengan

mengubah limbah kertas menjadi produk bernilai ekonomi, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan (Latif et al., 2022). Ini sangat bermanfaat terutama bagi kelompok masyarakat dengan akses terbatas terhadap peluang ekonomi sehingga bisa merubah perekonomian keluarganya (Anggraini et al., 2023), (Dewi et al., 2024). Selain itu, program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif (Novita et al., 2024). Pelatihan ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

METODE

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang pemanfaatan limbah kertas. Bahan olahan yang digunakan adalah sampah kertas yang sudah tidak digunakan lagi. Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan bagaimana memanfaatkan dan mengolah limbah kertas menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Apabila peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdi agar peserta pelatihan dapat melaksanakan praktik mengenai pemanfaatan limbah kertas.

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan tahapan ceramah tentang pemanfaatan limbah kertas, diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah kertas, demonstrasi tentang proses pembuatan produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah kertas sebagai bahan bakunya. Dalam pengabdian ini kelompok sasaran yang dipilih adalah ibu-ibu rumah tangga yang bermukim di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru.

Rancangan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengerjakan praktik, dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil karya para peserta. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Produk Kerajinan Melalui Pemanfaatan Limbah Kertas

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2021 di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru. Peserta yang mengikuti program pengabdian masyarakat pelatihan pemanfaatan limbah kertas berjumlah 15 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Keseluruhan peserta merasakan manfaat dan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

Proses pembelajaran seni kerajinan melalui pemanfaatan limbah kertas pada ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru diberikan pemahaman konsep dan prosedur dalam berkarya, menciptakan karya seni terutama dalam membuat karya seni kerajinan limbah koran memerlukan keterampilan,

ketekunan dan ketelitian. Proses pembelajaran seni kerajinan melalui pemanfaatan limbah kertas kepada para peserta pelatihan diawali dengan menyediakan alat dan bahan. Penyedian alat dan bahan sangat perlu untuk diperhatian agar saat proses pembuatan seni kerajinan dari limbah kertas koran dapat berjalan dengan baik tanpa ada kekurangan alat dan bahan yang dapat mengakibatkan proses berkarya dengan hasil yang tidak maksimal. Alat dan bahan dalam pelatihan seni kerajinan menggunakan limbah koran terdiri dari lem fox, gunting, toples bekas, kertas bekas

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan adalah memberikan materi seni kerajinan terkhusus pada materi seni kerajinan limbah dengan menjelaskan pengertian limbah serta memperkenalkan berbagai macam karya seni kerajinan berbahan limbah terkhusus karya seni kerajinan tangan dari limbah koran. Gambar 1 merupakan aktivitas peserta pelatihan pada saat proses pelatihan seni kerajinan pemanfaatan limbah kertas, menerima materi tentang seni kerajinan dari limbah kertas.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Tim Pengabdi

Selanjutnya setelah penyampaian materi mengenai pentingnya mengelola limbah kertas, tim pengabdi mengenalkan kepada peserta pelatihan mengenai teknik dasar dan langkah-langkah dalam pembuatan kerajinan tangan dari limbah koran. Dalam kegiatan ini peserta pengabdian diarahkan untuk memperhatikan cara atau teknik dasar dari membagi lembaran koran menjadi beberapa bagian kemudian melipatnya menjadi lipatan-lipatan kecil panjang. Seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Membagi Lembaran Koran Menjadi Beberapa Bagian, Kemudian Melipatnya Menjadi Lipatan-Lipatan Kecil Panjang

Langkah-langkah proses produksi seni kerajinan limbah koran, yaitu *Langkah Pertama*, Memilih lembaran-lembaran koran yang masih bagus, tidak robek atau basah sehingga lebih mudah untuk diolah. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Memilih Lembaran-lembaran Koran yang Masih Bagus, Tidak Robek atau Basah Untuk Diolah

Langkah Kedua, Menggulung potongan-potongan kertas yang telah dilipat kecil-kecil kemudian menjadi bulatan bulatan, lalu mulai melipat kecil di bagian ujung dan mengulung sampai selesai, kemudian pada ujung diberi lem untuk merekatkan gulungan, lem yang direkomendasikan ialah lem fox putih. Seperti yang terlihat pada Gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Menggulung Potongan-potongan Kertas



Gambar 5. Stik Koran yang Akan Dijadikan Rangka untuk Objek Karya Kerajinan

Langkah Ketiga, Selanjutnya adalah aktivitas peserta pada saat merangkai karya seni kriya limbah koran sesuai dengan contoh dan kreasi masing-masing, yaitu menempel hasil gulungan pada rangka yang telah dibuat sebelumnya. Aktivitas berkarya peserta praktik membuat karya seni kerajinan limbah kertas. Pada kegiatan ini peserta membuat karya seni kerajinan limbah koran, aman, tertib, dan dengan mengamati objek yang akan dibuat dan menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti. Seperti yang terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Merangkai Karya Seni Kerajinan Limbah Koran

Para peserta telah berhasil membuat hasil karya kerajinan pengolahan limbah kertas menjadi produk yang bernilai ekonomi. Beberapa produk yang telah dibuat melalui kegiatan pelatihan ini adalah botol serbaguna dan rangkaian bunga dari limbah koran. Hal ini terlihat pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Hasil Karya Kerajinan Limbah Kertas

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan diketahui bahwa peserta pelatihan dapat memahami materi yang diberikan dan peserta dapat membuat hasil kerajinan dengan memanfaatkan limbah kertas. Antusiasisme peserta pelatihan juga terlihat selama mengikuti kegiatan pelatihan, dimana peserta pelatihan mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai selesai kegiatan. Peserta pelatihan beserta tim pengabdi terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Peserta Pelatihan Beserta Tim Pengabdi

PENUTUP

Pelatihan pemanfaatan limbah kertas bagi masyarakat Kota Pekanbaru telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah kertas, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung, pelatihan ini mampu menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam pengelolaan limbah kertas, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Diharapkan, kegiatan ini dapat terus berkembang dan menjadi model bagi program pengelolaan sampah di wilayah lain.

Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan pengetahuan mengenai teknik daur ulang kertas yaitu metode mengolah kertas bekas menjadi bahan baku baru untuk berbagai produk kreatif. Peserta mengetahui mengenai peluang usaha berbasis limbah kertas yaitu strategi memanfaatkan limbah kertas sebagai sumber penghasilan tambahan. Peserta juga mengetahui pengelolaan lingkungan berkelanjutan yang merupakan peran masyarakat dalam mengurangi volume sampah dan mendukung ekonomi sirkular.

Kegiatan ini berhasil menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah kertas, sekaligus memberikan keterampilan praktis dalam mengubah limbah kertas menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan, dekorasi rumah, dan barang fungsional. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Kota Pekanbaru dapat lebih proaktif dalam menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pemanfaatan limbah kertas secara kreatif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Anggraini, N., Lussianda, E. O., Febrina, L., Afwa, A., & Adrian, M. (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMP IT Madani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ISEI*, 1(1), 24–30. <https://ejournal.iseiriau.or.id/index.php/abdimasisei/article/download/152/93>
- Arifiana, N. B., Rahmawati, Madjid, A., & Lilik Mastuti. (2023). Pelatihan Daur Ulang

- Sampah Kertas Mejadi Biodegradable Pot di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember. *Agrimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 2(2), 91–96. <https://doi.org/10.25047/agrimas.v2i2.39>
- Dewi, R., Sehani, Mardiah, A., & Emti, D. (2024). *Community Empowerment in Increasing the Added Value of Coconut Fruit (Cocos Nucifera L) into Transparent Soap in Pekanbaru City*. 8(3), 802–812.
- Latif, A., Sulastri, A., Sutomo, M. A., Sudrajat, M., Maulana, N. A., Pangestu, R. A., Lestari, S. I., Rodiah, S., Kholipah, W., & Mulyaningsih, Y. (2022). Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 255–260. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5516>
- Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRUSAHA RUMAH TANGGA DI KOTA PEKANBARU. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1211–1218. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>
- Ningsih, A. T. R., & Siswati, L. (2021). Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos Di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 974–978. <https://doi.org/10.37695/pkmcjr.v2i0.514>
- Novita, U., Nst, F. R. A., & Putriana. (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan Remaja Putri Melalui Pelatihan Pembuatan Aksesoris Berbahan Akrilik di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ISEI*, 2(2), 55–61.
- Rahim, M. A., Santoso, M. E., Suryana, W., & Sukayasa, K. W. (2023). Daur Ulang Limbah Kertas untuk Peningkatan Keterampilan Masyarakat Di Bantaran Sungai Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 332–250. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1640>
- Sahertian, D. E., Seumahu, C. A., Wakano, D., & Samson, E. (2023). Pelatihan Daur Ulang Limbah Kertas Dalam Pembuatan Kertas Seni untuk Menstimulasi Kreativitas dan Kewirausahaan bagi Mahasiswa Program Studi Biologi FMIPA Universitas Pattimura. *Innovation for Community Service Journal*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.30598/icsj.v1i2.8922>
- Sehani, Dewi, R., Fatmawati, & Mardiah, A. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DETERJEN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRUSAHA BAGI MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Azam Insan Cendikia*, 2(3), 92–101.
- Widiyono, A., Fitriyana, S., Shodikin, M., & Nihaya, K. (2022). Pelatihan Daur Ulang Kertas Sampah Menjadi Seni Kerajinan di Sekolah Dasar. *Journal of Human and Education*, 2(2), 8–12.